

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sekolah Dasar haruslah memperhatikan bagaimana cara membuat anak tidak *stress* dalam belajar. Siswa dapat *stress* dengan begitu banyak *teks book* dan jam mata pelajaran yang sangat panjang. Belum lagi setelah pulang sekolah siswa Sekolah Dasar harus menghafal dan membuat tugas yang dibawa ke rumah. Hal ini dapat berdampak buruk pada siswa Sekolah Dasar yang umumnya berumur 6 hingga 12 tahun. Mereka dapat *stress*, malas belajar, dan susah mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Terlebih lagi siswa Sekolah Dasar yang usianya 6 hingga 12 tahun masih dalam masa pertumbuhan yang syaraf motorik halus, motorik kasar, kognitif, dan karakter dirinya dalam sosialisasi juga harus diperhatikan. Otot, otak dan syaraf anak usia 6 hingga 12 tahun haruslah tumbuh seimbang.

Perlu suatu system pembelajaran yang menarik bagi anak usia 6 hingga 12 tahun, dan membuat siswa tertarik untuk belajar. Sehingga siswa dapat cepat mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya disekolah ataupun oleh lingkungan sekitar.

Maka penulis membuat suatu system pembelajaran baru yaitu *Paper Craft Diorama*. Suatu pelajaran kreatif menggunakan kertas, yang dapat membentuk model makhluk hidup, benda mati ataupun situasi yang ingin diceritakan.

Lewat *Paper Craft Diorama* siswa dapat dilatih motorik kasar, motoric halus, kognitif, sosialisasi dan karakter diri kepada dunia sekitarnya. Lewat *Paper Craft Diorama* siswa dapat berinteraksi dengan teman – teman sekelas dan gurunya.

5.2 Saran

Sistem pembelajaran di Indonesia harus terus kreatif dan diperbaharui agar dapat membangun moral kreatif sejak dini. Ide kreatif dan terbiasa kreatif harus

dibangun sejak kecil, agar penerus bangsa dapat membangun Indonesia lebih maju dengan ide yang baru dan kreatif. Diharapkan setelah adanya sistem pembelajaran baru yang dibuat penulis, pemerintah dapat membuat sistem pembelajaran di Indonesia tidak mengutamakan teori saja melainkan bagaimana cara melatih siswa lebih kreatif demi kemajuan bangsa.